

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN I TPID TAHUN 2025 JANUARI, FEBRUARI, MARET

1. Perkembangan Harga Bahan Pokok dan Bahan Penting (Bapokting), Barang Lainnya, dan Jasa Serta Resiko Kedepan (Non IHK)

Perkembangan harga komoditas pangan Kabupaten Pohuwato selama Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan masing-masing kelompok komoditas dan waktu pemantauan adalah sebagai berikut

1. Komoditas Beras

Tabel 1 : Harga komoditas beras Triwulan I Tahun 2025

Komoditas Beras	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	
Beras Ciheran	Liter	12.000	12.000	12.000	12.000
Beras IR 64	Liter	13.000	13.000	13.000	13.000
Beras Membramo	Liter	13.500	13.625	13.500	13.542
Beras Ketan	Liter	20.000	20.000	20.000	20.000

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2025

Berdasarkan Tabel 1 di atas, harga komoditas beras dari berbagai jenis beras yang diperdagangkan selama Triwulan I terpantau stabil, adapun yang mengalami kenaikan di Komoditas Beras yaitu beras Membramo tepatnya pada bulan Februari sebesar 0,93% dan pada bulan maret menjadi normal kembali.

Perkembangan harga berdasarkan tabel diatas (tidak termasuk ketan) dibandingkan Harga Eceran Tertinggi (HET) berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 57 Tahun 2017 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi

Beras bahwa HET Beras untuk wilayah Gorontalo Khususnya Pohuwato yakni Beras Medium sebesar Rp. 9.450,- dan Beras Premium sebesar Rp. 12.800,- maka harga pasar untuk komoditas beras di Kabupaten Pohuwato berada dibawah harga HET.

Komoditas Palawija

Tabel 2 : Harga komoditas palawija Triwulan I Tahun 2025

Komoditas Palawija	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari	Februari	Maret	
Jagung Pipilan Kering	Kg	8.000	8.000	8.000	8.000
Kacang Hijau	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000
Kacang Tanah	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2025

Berdasarkan Tabel 2 di atas, harga komoditas palawija dari berbagai jenis palawija yang diperdagangkan selama triwulan I terpantau stabil.

Khusus komoditas jagung pipilan kering, rata-rata harga selama triwulan I sebesar Rp. 8.000-/kg, hal ini menunjukkan harga ditingkat eceran lebih tinggi dibandingkan Harga Pokok Penjualan (HPP) dari Pemerintah yang sebesar Rp. 3.150,- /kg.

Untuk komoditas kacang hijau (kacang hijau biasa), selama triwulan I sebesar Rp. 25.000,- /kg, hal ini menunjukkan harga ditingkat eceran masih relatif stabil walaupun harga penjualannya tidak ditetapkan oleh Pemerintah tapi harga kacang hijau ini berada pada level harga jual rata-rata secara nasional.

Untuk komoditas kacang tanah (lokal), selama triwulan I sebesar Rp. 35.000,-

/kg. Hal ini menunjukkan harga ditingkat eceran masih di atas harga yang berlaku secara nasional. Tingginya harga eceran ini karena penjualan kacang tanah di Kabupaten Pohuwato sebagian besar berasal dari daerah lain di luar Kabupaten Pohuwato bahkan dari luar Provinsi Gorontalo.

Komoditas Sayuran

Tabel 3 : Harga komoditas Sayuran Triwulan I Tahun 2025

Komoditas Sayuran	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari	Februari	Maret	
Bawang Merah	Kg	45.000	42.500	50.000	45.833
Bawang Putih	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000
Cabe Merah	Kg	48.750	62.500	90.000	67.083
Cabe Kriting	Kg	35.000	45.000	51.250	43.750
Tomat	Kg	11.000	15.000	16.250	14.083
Kentang	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000
Wortel	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2025

Berdasarkan Tabel 3 di atas harga komoditas sayuran dari berbagai jenis sayuran yang diperdagangkan selama triwulan I mengalami fluktuasi harga.

Adapun beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga terkecuali bawang putih, kentang dan wortel. Pada komoditas Bawang Merah mengalami kenaikan dan penurunan harga di Triwulan I. Sedangkan untuk Komoditas Cabe Merah, Cabe Keriting dan Tomat mengalami kenaikan harga di setiap bulannya.

Komoditas Daging

Tabel 4 : Harga komoditas Daging Triwulan I Tahun 2025

Komoditas Daging	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari	Februari	Maret	
Daging Sapi	Kg	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Kg	34.250	35.500	37.750	35.833

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2025

Berdasarkan Tabel 4 di atas, harga komoditas Daging Sapi yang diperdagangkan selama triwulan I relatif stabil dan berada pada kisaran normal, sedangkan untuk Daging Ayam Ras

mengalami kenaikan harga pada bulan Februari dan Maret.

Komoditas Ikan

Tabel 5 : Harga komoditas Ikan Triwulan I Tahun 2025

Komoditas Ikan	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari	Februari	Maret	
Ikan Layang	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Tongkol	Kg	35.000	32.500	32.500	33.333
Ikan Tuna	Kg	95.000	95.000	95.000	95.000
Ikan Cakalang	Kg	33.750	33.750	33.750	33.750
Ikan Kerapu	Kg	63.750	60.000	60.000	61.250
Ikan Kuwe	Kg	55.000	55.000	55.000	55.000
Ikan Selar	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Teri	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Bandeng	Kg	26.250	28.750	28.750	27.917
Ikan Nila	Kg	45.000	45.000	45.000	45.000
Udang Putih	Kg	45.000	45.000	45.000	45.000
Cumi-Cumi	Kg	33.750	40.000	40.000	37.917

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2025

Berdasarkan Tabel 5 di atas, harga komoditas ikan yang diperdagangkan selama triwulan I relatif stabil. Adapun yang mengalami penurunan harga yaitu komoditi ikan Kerapu dan Ikan Tongkol pada bulan Februari. Sedangkan untuk Komoditi Ikan Bandeng dan Cumi-Cumi mengalami kenaikan harga.

Lain - lain

Tabel 6 : Harga Lain - lain Triwulan I Tahun 2025

Lain - lain	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari	Februari	Maret	
Gula Pasir	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000

Minyak Goreng (Curah)	Kg	19.300	18.700	19.250	19.083
Minyak Goreng (Sedap)	Kg	21.000	21.000	22.000	21.333
Minyak Goreng (Sabrina)	Kg	20.000	20.000	21.000	20.333
Telur Ayam Ras	Kg	32.200	31.625	32.750	32.192

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2025

Berdasarkan Tabel 6 di atas, harga lain-lain terdiri dari 5 (lima) jenis komoditas yang diperdagangkan selama triwulan I mengalami fluktuasi pada 4 Komoditas sedangkan Komoditi Gula Pasir menunjukkan harga yang masih stabil. 4 Komoditas tersebut mengalami kenaikan harga pada bulan Maret akan tetapi harga masih relatif stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Pohuwato pada triwulan I, antara lain yaitu:

1. Lonjakan harga pada Komoditi Sayur yaitu Cabe Merah, Cabe keriting dan Bawang Merah
 - Peningkatan animo masyarakat Gorontalo dalam membeli rempat pada HBKN Ramadhan 1446 H
 - Peningkatan harga bahan pokok pada HBKN Ramadhan skala Nasional
2. Kenaikan harga pada komoditi Minyak Goreng
 - Peningkatan animo masyarakat dalam membeli Minyak Goreng pada HBKN Ramadhan 1446H dan menjelang Idul Fitri 1446H
 - Meningkatnya pembeli menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitrih 1446 Hijriah
3. Kenaikan harga Pada Komditas Ikan Yaitu ikan Bandeng dan Cumi-Cumi
 - meningkatnya permintaan masyarakat menjelang HBKN menjelang ramadhan 1446H

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Pohuwato untuk menekan harga komoditas Beras, Cabe Merah, Cabe Keriting yang mengalami kenaikan di triwulan I maka pemda Pohuwato mengambil beberapa langkah, adapun langkah yang dilakukan Pemda antara lain:

1. Melakukan gerakan menanam padi gogoh untuk meningkatkan produksi padi lokal.
2. Melakukan penanaman padi sawah & pemantauan irigasi perpompaan bersama Forkopimda di Kec.. Patilanggio tanggal 9 Januari 2025.
3. Melaksanakan panen raya Cabe oleh Bupati beserta jajaran sebesar 300Kg pada bulan Maret.

Melakukan operasi pasar murah di beberapa wilayah yang memuat Komodi Cabe dan Bawang Merah di dalam paket pasar murah.

5. Melakukan gerakan penanaman pohon Cabe sejumlah 1000
 6. Melakukan pengecekan harga harian di pasar-pasar untuk mengontrol harga Bapokting.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dampak dari pelaksanaan kebijakan yang dilakukan Pemda Pohuwato dalam menekan harga Beras, Cabe Merah dan Cabe Keriting pada triwulan 1 yaitu:

1. Meningkatkan biaya produksi padi lokal melalui Gerakan Penanaman Padi Gogoh dan penanaman Padi sawah.
 2. Melaksanakan panen raya Cabe bersama Bupati sebagai wujud ketahanan pangan di Kab. Pohuwato
 3. Menekan harga beras dan cabe melalui operasi pasar murah di beberapa
 4. Meningkatkan produksi cabe melalui penanaman Pohon cabe 1000 pohon
 5. Terpantaunya harga harian dan stok ketersediaan stok komoditi sebagai penyumbang inflasi.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

dalam perumusan program/kegiatan OPD Pemda Pohuwato khusus pengendalian inflasi perlu diperhatikan kesesuaian anggaran dan perlu di support dengan ketersediaan dana. Hal ini juga berdampak baik pada penilaian kinerja TPID menurut Kemendagri serta menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pengendalian bahan pokok di wilayah Kabupaten Pohuwato